

## PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI, DAN PELATIHAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN

Tri Ariyanti<sup>1</sup>, K. Emi. Trimati<sup>2</sup>  
Universitas AKI Semarang, Indonesia<sup>1,2</sup>

✉ Corresponding Author:

**Nama Penulis:** Tri Ariyanti

E-mail: [triariyanti089@gmail.com](mailto:triariyanti089@gmail.com)

**Abstract:** *The research conducted aims to see how much influence leadership style, communication and work training have on employee productivity. The population in this study was 91 employees at DISPERKIM Semarang City. The sample was determined using a saturated sample where all employees were respondents in the research. The results obtained were processed using the SPSS program and analyzed. The results of the analysis stated that all independent variables had a positive and significant influence on the anxiety variable with the highest significance value found in the communication variable of 0.306.*

**Keywords:** *Leadership Style, Communication, Job Training, Employee Productivity*

**Abstrak:** *Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh gaya kepemimpinan, komunikasi dan pelatihan kerja terhadap produktivitas karyawan. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di DISPERKIM kota semarang yang berjumlah 91, penentuan sampel menggunakan sampel jenuh dimana semua pegawai menjadi responden dalam penelitian. Hasil yang didapat diolah menggunakan program SPSS dan di analisis, hasil analisis menyebutkan bahwa semua variabel bebas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat dengan nilai signifikansi tertinggi terdapat pada variabel komunikasi sebesar 0,306.*

**Kata kunci:** *Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, Pelatihan Kerja, Produktivitas Karyawan*

### 1. PENDAHULUAN

Pemerintah merupakan organisasi dalam bentuk instansi kedaulatan negara yang memiliki kewajiban untuk menjalankan otonomi daerahnya sesuai dengan undang undang dasar. Kewajiban tersebut dapat terlaksana apabila di dorong oleh sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas. Sumber daya manusia merupakan salah satu aset terpenting bagi sebuah instansi karena dapat membantu, mengatur dan mengelola jalannya kebijakan di dalam pemerintahan (Indrawati et al., 2020). Produktivitas pegawai merupakan hasil pencapaian kerja karyawan yang dihitung melalui satuan waktu untuk melihat efektivitas dan efisiensi pegawai dalam bekerja. Proses terjadinya produktivitas kerja didukung oleh beberapa aspek yang mendasari produktivitas tersebut antara lain

## **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI, DAN PELATIHAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN**

yaitu perencanaan sebagai strategi dalam mencapai tujuan, pengorganisasian sebagai tempat dalam mengelola fasilitas dan sumber daya lainnya, serta pengawasan dan pengendalian yang dilakukan sebagai evaluasi pada produktivitas karyawan (Sembiring & Puspita, 2024).

Berkembangnya produktivitas karyawan dapat dilihat dari gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin perusahaan atau instansi, Ketepatan seorang pemimpin dalam menerapkan gaya kepemimpinan dapat berpengaruh positif bagi karyawan sehingga karyawan dapat lebih mudah dalam menyampaikan aspirasinya saat dibutuhkan oleh perusahaan (Studi, Feb, et al., 2023). Komunikasi merupakan kegiatan yang menghasilkan pesan dari seseorang untuk disampaikan kepada orang lain. Berjalannya komunikasi dapat mempererat interaksi antara pemimpin dengan karyawan yang berpengaruh pada peningkatan produktivitas karyawan (Luh et al., 2024).

Pentingnya media elektronik dan perubahan zaman yang terus terjadi membuat karyawan harus lebih peka dan aktif dalam memahami setiap perubahan yang dialami oleh perusahaan, oleh sebab itu karyawan perlu meningkatkan keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya. Skill yang dimiliki karyawan perlu diperhatikan dengan memberikan fasilitas berupa pelatihan kerja sehingga dapat membantu dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Pelatihan kerja merupakan kegiatan berupa pendidikan formal atau non formal dalam beberapa waktu tertentu yang diadakan oleh instansi dalam negeri ataupun swasta (Luh et al., 2024). Adanya pelatihan kerja dapat bermanfaat untuk meningkatkan knowledge, skill dan attitude dari seorang pegawai. Pelatihan kerja bagi pegawai dapat memberikan ilmu baru berupa proses dan mekanisme teknis dalam meningkatkan kualitas pada tanggung jawab yang dipegang (Karyawan, 2019). Dari research gap yang ada dan fenomena yang terjadi dilapangan maka peneliti memberi judul penelitian ini yaitu Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Kasus Pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang).

### **2. METODE PENELITIAN**

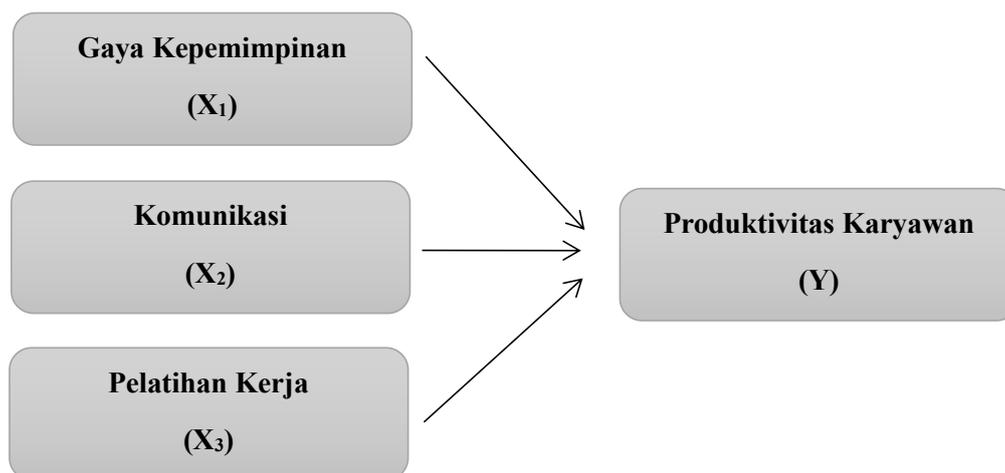
Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut (Suryani et al., 2020) penelitian kuantitatif adalah pengukuran sebuah data yang dilakukan secara langsung

## **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI, DAN PELATIHAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN**

untuk mendapatkan hasil penelitian berupa angka atau bilangan. Variabel dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan terikat dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan, komunikasi dan pelatihan kerja sedangkan variabel terikatnya adalah produktifitas karyawan.

Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah karyawan Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kota Semarang dimana terdapat 91 karyawan dengan sampel yang dipergunakan menggunakan sampel jenuh dimana semua karyawan dipergunakan sebagai sampel.

Kerangka pemikiran disusun untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang ada di dalam penelitia ini, yaitu gaya kepemimpinan, komunikasi dan pelatihan kerja untuk di ketahui hubungan dan pengaruh antar variabel. Sehingga kerangka pemikiran digambarkan sebagaia berikut:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### **3. HASIL PENELITIAN**

Responden pada penelitian in yaitu Karyawan DISPERKIM Kota Semarang berjumlah 91 orang. Penyebaran dan pengisian kusioner dilakukan secara langsung (offline), bahwa identitas responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak di dominasi oleh perempuan. Hal ini dapat dilihat melalui hasil persentase yang telah dilakukan bahwa jenis kelamin perempuan memiliki hasil persentase sebesar 67% sedangkan sisanya yaitu sebesar 33% ditempati oleh responden laki-laki.

## PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI, DAN PELATIHAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent:

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.755	.470		1.608	.112
Gaya Kepemimpinan	.118	.029	.289	4.018	.000
Komunikasi	.306	.043	.474	7.147	.000
Pelatihan Kerja	.106	.028	.266	3.801	.000

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,755 + 0,118 X_1 + 0,306 X_2 + 0,106 X_3$$

Berdasarkan hasil pada tabel, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil nilai constant pada tabel menunjukkan hasil positif sebesar 0,755. Hal ini berarti sebelum dipengaruhi oleh variabel independent yaitu Gaya Kepemimpinan (X1), Komunikasi (X2), dan Pelatihan kerja (X3), nilai dari variabel dependent (Y) adalah sebesar 0,755 atau dapat dinyatakan positif.
2. Nilai dari koefisien regresi variabel Gaya Kepemimpinan menunjukkan hasil sebesar 0,118, yang dapat diartikan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas karyawan. Apabila variabel Gaya Kepemimpinan (X1) mengalami kenaikan 1% maka akan mengakibatkan peningkatan pada produktivitas karyawan sebesar 0,118 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel Komunikasi (X2) menunjukkan hasil sebesar 0,306 yang berarti bahwa variabel Komunikasi memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas karyawan. Apabila variabel Komunikasi (X2) mengalami kenaikan 1% maka hal ini akan mengakibatkan adanya peningkatan pada produktivitas karyawan sebesar 0,306 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

## PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI, DAN PELATIHAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN

4. Nilai dari koefisien regresi Pelatihan Kerja (X3) menunjukkan hasil sebesar 0,106. Hal ini berarti variabel Pelatihan Kerja (X3) berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan. Apabila variabel Pelatihan Kerja (X3) mengalami kenaikan 1% maka produktivitas karyawan akan mengalami kenaikan sebesar 0,106 dengan asumsi variabel lain tetap.

Berikut ini hasil pengujian koefisien determinasi sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 <sup>a</sup>	.750	.741	.499

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai adjusted R-Square menunjukkan hasil 0,741 (74,1%). Hal ini berarti kemampuan variabel Gaya Kepemimpinan, Komunikasi dan Pelatihan Kerja mempengaruhi variabel Produktivitas Karyawan sebesar 74,1%, dengan dipengaruhi variabel lainnya sebesar 25,9%.

#### 4. PEMBAHASAN

##### **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Karyawan**

Pada analisis regresi dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan koefisien 0,118. Berdasarkan hasil analisis pengujian pada penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi uji-t pada variabel Gaya Kepemimpinan (X1) yaitu sebesar 4,018 dengan signifikansi 0,000. Hal ini manandakan bahwa hasil pengujian hipotesis 1 (**H1**) yang diajukan pada penelitian ini **diterima**, yang berarti semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin, maka semakin meningkat pula produktivitas karyawan dalam bekerja.

##### **Pengaruh Komunikasi Terhadap Produktivitas Karyawan**

Pada analisis regresi dapat diketahui bahwa komunikasi memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan koefisien 0,306. Berdasarkan hasil analisis pengujian pada penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi uji-t pada variabel Komunikasi (X2) yaitu sebesar 7,147 dengan signifikansi 0,000. Hal ini

## **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI, DAN PELATIHAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN**

menandakan bahwa hasil pengujian hipotesis 2 (**H2**) yang diajukan pada penelitian ini **diterima**, yang berarti semakin baik komunikasi yang terjalin di DISPEKRIM Kota Semarang, maka semakin meningkat pula produktivitas karyawan dalam bekerja.

### **Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan**

Pada analisis koefisien regresi diketahui bahwa variabel Pelatihan Kerja memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas karyawan sebesar 0,108. Melalui pengujian hipotesis, diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 3,801 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menandakan bahwa hipotesis 3 (**H3**) yang diajukan pada penelitian ini **diterima**, yang artinya semakin tinggi peranan pelatihan kerja bagi karyawan maka akan meningkatkan produktivitas karyawan dalam melaksanakan tugas nya.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial (Uji-t) disimpulkan bahwa variabel Gaya Komunikasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y) pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang. Dimana variabel Gaya kepemimpinan memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 4,018 ( $4,018 > 0,1735$ ) dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, apabila gaya kepemimpinan di DISPERKIM ditingkatkan maka produktivitas karyawan dapat meningkat.
2. Hasil pengujian secara parsial (Uji-t) disimpulkan bahwa variabel Komunikasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y) pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang, dengan nilai variabel komunikasi  $t$  hitung sebesar 7,147 ( $7,147 > 0,1735$ ) dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, apabila semakin baik pola komunikasi yang diterapkan di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman maka akan semakin meningkatkan produktivitas karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.
3. Hasil pengujian secara parsial (Uji-t) disimpulkan bahwa variabel Pelatihan Kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y) Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang, dengan nilai variabel

## **PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI, DAN PELATIHAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN**

Pelatihan Kerja sebesar 3,801 ( $3,801 > 0,1735$ ) dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, semakin tinggi peranan pelatihan kerja bagi karyawan maka semakin meningkat produktivitas karyawan dalam bekerja.

4. Hasil pengujian pada variabel Gaya Kepemimpinan (X1), Komunikasi (X2), dan Pelatihan Kerja (X3) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) berpengaruh secara simultan dengan nilai sebesar 74,1% yang tertera dalam nilai Adjusted R- Square tabel Model Summary.

### **6. REFERENSI**

- Karyawan, P. K. (2019). Jurnal Warta Edisi: 60 April 2019 | ISSN : 1829-7463 Universitas Dharmawangsa Jurnal Warta Edisi : 60 April 2019 | ISSN : 1829-7463 Universitas Dharmawangsa. April.
- Luh, N., Yesy, P., & Firmani, P. S. (2024). Pengaruh pelatihan dan komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan. 07(01), 92–98.
- Studi, P., Feb, M., Kediri, U. N. P., Kepemimpinan, G., Dan, K., & Kerja, L. (2023). Gaya kepemimpinan, komunikasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan di cv torta indonesia 1),2),3). 2, 744–752.
- Suryani, P., Cahyono, Y., Utami, B. D., Tinggi, S., Ekonomi, I., Perdana, P., Indonesia, U. P., Kunci, K., Kepemimpinan, G., & Kerja, P. (2020). Journal